

# **TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT  
SEBAGAI RUANG INTERAKSI KOMUNITAS  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI CIKARANG**



**SHERYN MEIVY HENDRA**  
61.19.0472

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2023**



# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT SEBAGAI RUANG INTERAKSI KOMUNITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI CIKARANG

SHERYN MEIVY HENDRA (61.19.0472)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA 2023



**THE RENDEVOUZ**  
**Taman Baca Masyarakat**  
**Cikarang Utara**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT SEBAGAI RUANG INTERAKSI KOMUNITAS  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI CIKARANG**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**SHERYN MEIVY HENDRA**

61190472

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 4 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI.

Linda Octavia, S.T., M.T., IAI

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheryn Meivy Hendra  
NIM : 61190472  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

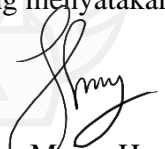
**“Perancangan Taman Baca Masyarakat sebagai Ruang Interaksi Komunitas dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Cikarang”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 4 Juli 2023

Yang menyatakan

  
(Sheryn Meivy Hendra)

NIM.61190472

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Taman Baca Masyarakat sebagai Ruang Interaksi Komunitas dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Cikarang

**Nama Mahasiswa** : **SHERYN MEIVY HENDRA**

**NIM** : 61190472

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap      **Tahun** : 2022/2023

**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **27 Juni 2023**

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



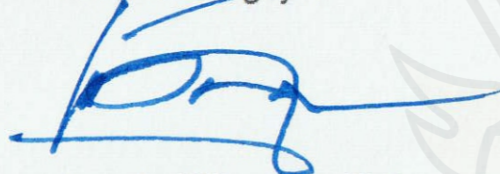
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI

Dosen Penguji 1



Dr. - Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **PERANCANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT SEBAGAI RUANG INTERAKSI KOMUNITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI CIKARANG**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



61190472

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis juga bersyukur atas karunia dan kemurahan-Nya melancarkan proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap "programming" serta tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap "programming" berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman desain untuk proses desain pada tahap studio. Hasil proses desain dari tahap studio tertuang dalam bentuk konsep, transformasi desain, dan gambar kerja.

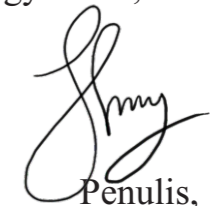
Pada kesempatan ini penulis juga hendak mengucapkan terima kasih yang besar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penyertaan, kemurahan, dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga penulis yaitu, Daddy Peter, Mama Linda, dan Cici Jannice untuk dukungan doa dan moral untuk penulis.
3. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI. dan Linda Octavia, S.T., M.T., IAI selaku dosen pembimbing atas bimbingan serta dukungan yang telah diberikan selama pengerjaan tugas akhir.
4. Dr. – Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen wali penulis.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar dan membimbing selama masa studi penulis.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan doa, moral, dan emosional, Bill Samuel Latumahina, Michelle Mora Emmanuella S., Gabreilla Awom, teman-teman KMAY, serta rekan-rekan seperjuangan pengerjaan Tugas Akhir periode 2023.

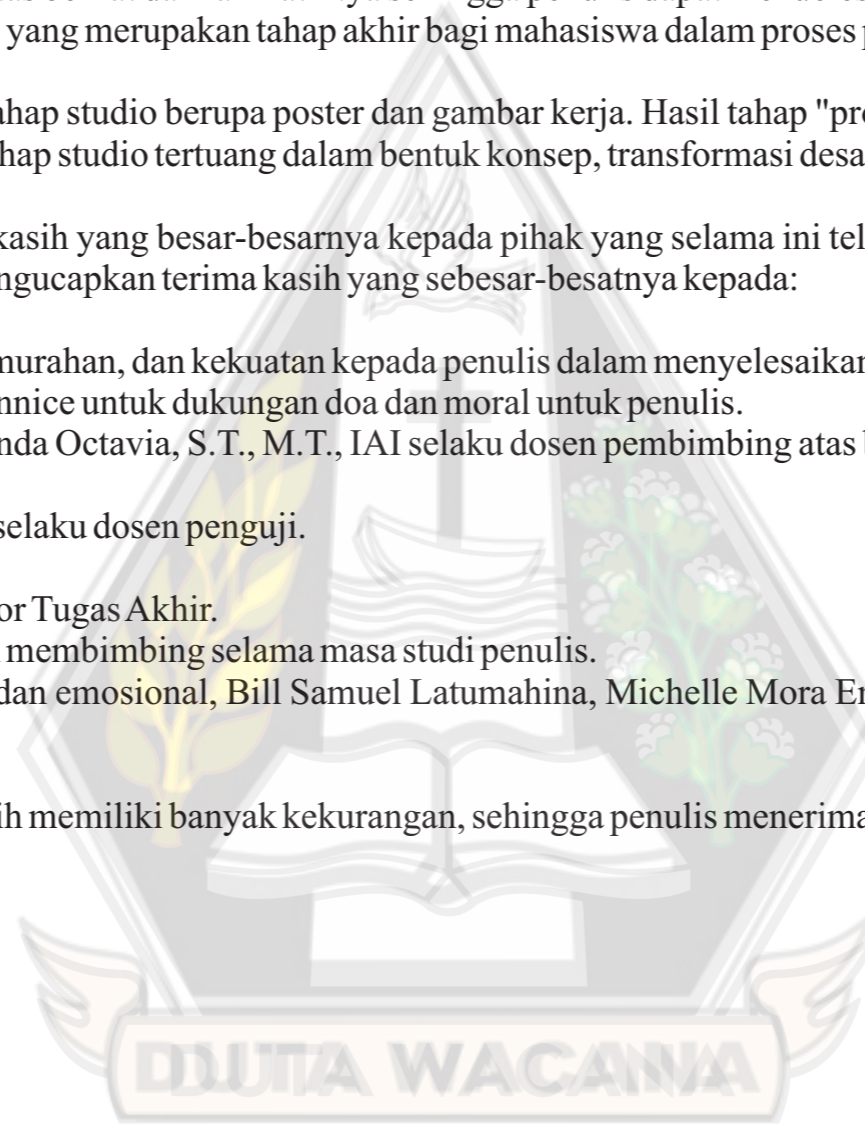
Penulis menyadari bahwa karya tugas akhir yang dihasilkan masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juli 2023



Penulis,  
Sheryn Meivy Hendra



DAFTAR ISI

**HALAMAN AWAL**

Halaman Judul..... **I**  
 Lembar Persetujuan..... **III**  
 Lembar Pengesahan..... **IV**  
 Pernyataan Keaslian..... **V**  
 Kata Pengantar..... **VI**  
 Daftar Isi..... **VII**  
 Abstrak..... **VIII**

**BAB 1 PENADAHALUAN**

**1**

Kerangka Berpikir..... **1**  
 Pendahuluan..... **2**  
 Latar Belakang..... **3**  
 Rumusan Masalah..... **5**

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA dan Studi Preseden**

**6**

Tinjauan Mengenai Taman Baca Masyarakat..... **7**  
 Tinjauan Peranan Perpustakaan dalam Pembangunan Komunitas..... **9**  
 Literasi Masyarakat Indonesia..... **10**  
 Arsitektur dan Literasi..... **10**  
 Tinjauan Arsitektur Perilaku..... **10**  
 Studi Preseden..... **12**

**BAB 3 ANALISIS SITE**

**17**

Kriteria Pemilihan Site..... **18**  
 Profil Site Terpilih..... **19**  
 Konteks Site..... **20**  
 Analisis Site..... **23**

**BAB 4 PROGRAMMING**

**25**

Program Transpasial..... **26**  
 Alur Aktivitas..... **27**  
 Kebutuhan Ruang..... **30**  
 Pendekatan Besaran Ruang..... **31**  
 Hubungan Antar Ruang..... **33**

**BAB 5 IDE AWAL DESAIN**

**36**

Ide Desain..... **37**  
 Konsep..... **37**

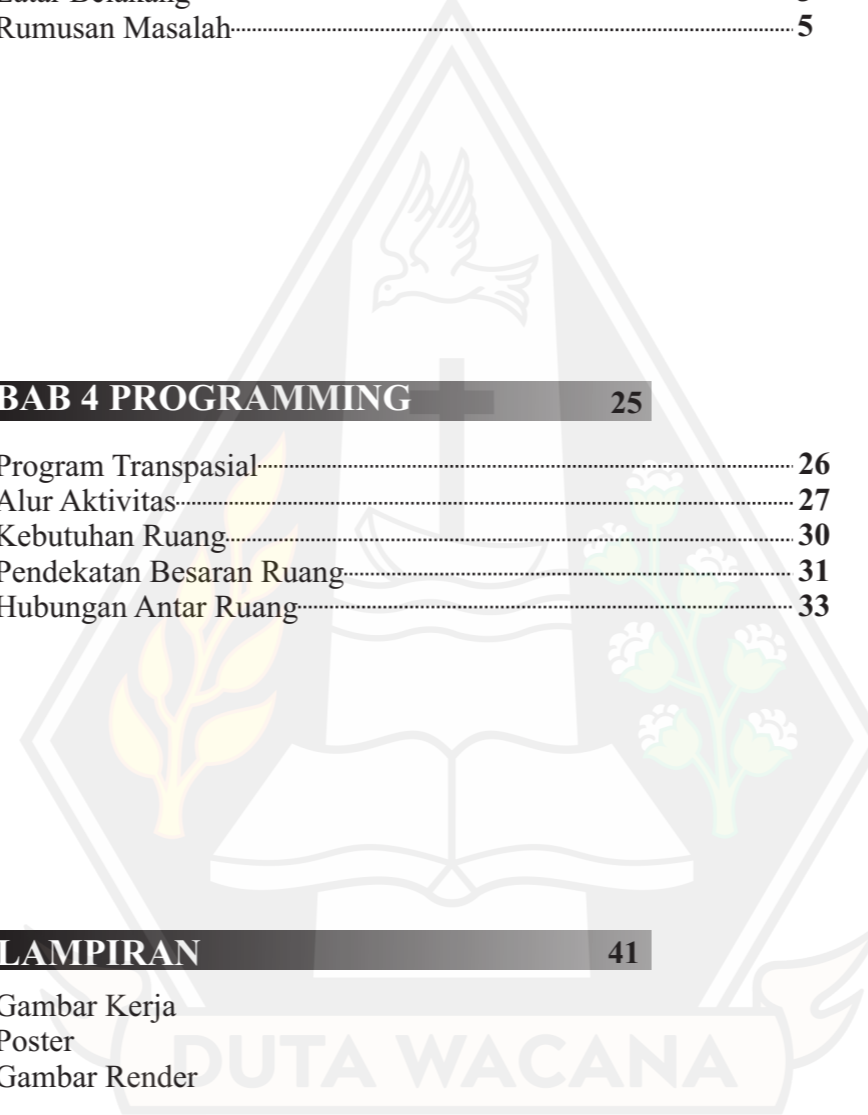
**DAFTAR PUSTAKA**

**40**

**LAMPIRAN**

**41**

Gambar Kerja  
 Poster  
 Gambar Render





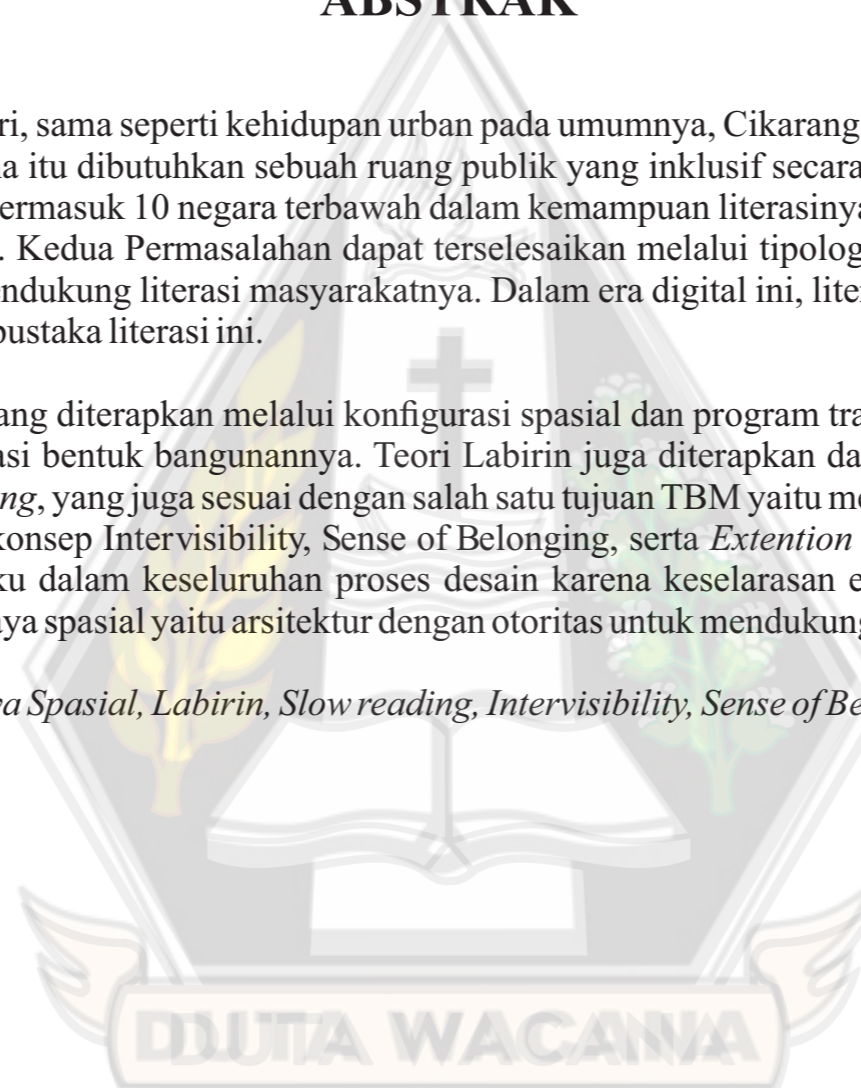
# Perancangan Taman Baca Masyarakat Sebagai Ruang Interaksi Komunitas Dengan Pendekatan Arsitektur Dan Perilaku Di Cikarang

## ABSTRAK

Walaupun dengan citra kota Cikarang sebagai kota industri, sama seperti kehidupan urban pada umumnya, Cikarang menjadi tempat tinggal dari beragam jenis komunitas yang berasal dari demografi yang berbeda dan cukup berjenjang. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah ruang publik yang inklusif secara sosial. Isu berikutnya berasal dari tingkat literasi Indonesia yang berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara, yang membuatnya termasuk 10 negara terbawah dalam kemampuan literasinya. Hal ini menunjukkan sebuah kebutuhan untuk sebuah upaya yang akan meningkatkan minat dan kemampuan literasi masyarakat. Kedua Permasalahan dapat terselesaikan melalui tipologi bangunan TBM. Terselesaikan melalui perancangan TBM yang bertujuan untuk menciptakan ruang interaksi komunitas dan mendukung literasi masyarakatnya. Dalam era digital ini, literasi yang relevan berasal dari buku fisik dan media digital lainnya, oleh karena itu pustaka TBM perlu mengakomodasi kedua jenis pustaka literasi ini.

Perancangan TBM menggunakan teori budaya spasial, yang diterapkan melalui konfigurasi spasial dan program transpialnya. Teori ini diimplementasikan kedalam desain melalui konsep “labirin” yang menjadi inspirasi dibelakang transformasi bentuk bangunannya. Teori Labirin juga diterapkan dalam ruang rak buku media literasi cetak dan area bacanya, untuk mendukung lingkungan yang kondusif untuk aktifitas *slow reading*, yang juga sesuai dengan salah satu tujuan TBM yaitu meningkatkan minat dan budaya literasi masyarakat. Ruang Interaksi antar Komunitas terimplementasikan kedalam desain melalui konsep Intervisibility, Sense of Belonging, serta *Extention of Public Space* (dalam bentuk *Courtyard*) sebagai sirkulasi jalur *sirkulasi utama*. Terakhir, dipilih pendekatan arsitektur perilaku dalam keseluruhan proses desain karena keselarasan esensi pendekatan arsitektur perilaku sebagai perancangan yang mempertimbangkan perilaku penggunanya, dengan konsep budaya spasial yaitu arsitektur dengan otoritas untuk mendukung terciptanya sebuah budaya tertentu diantara pengguna ruangnya.

. D W D Q *Cikarang, Komunitas, Kemampuan Literasi, Budaya Spasial, Labirin, Slow reading, Intervisibility, Sense of Belonging, Extention of Public Space dan Arsitektur Perilaku*



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheryn Meivy Hendra  
NIM : 61190472  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Taman Baca Masyarakat sebagai Ruang Interaksi Komunitas dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Cikarang”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 4 Juli 2023

Yang menyatakan

(Sheryn Meivy Hendra)

NIM.61190472

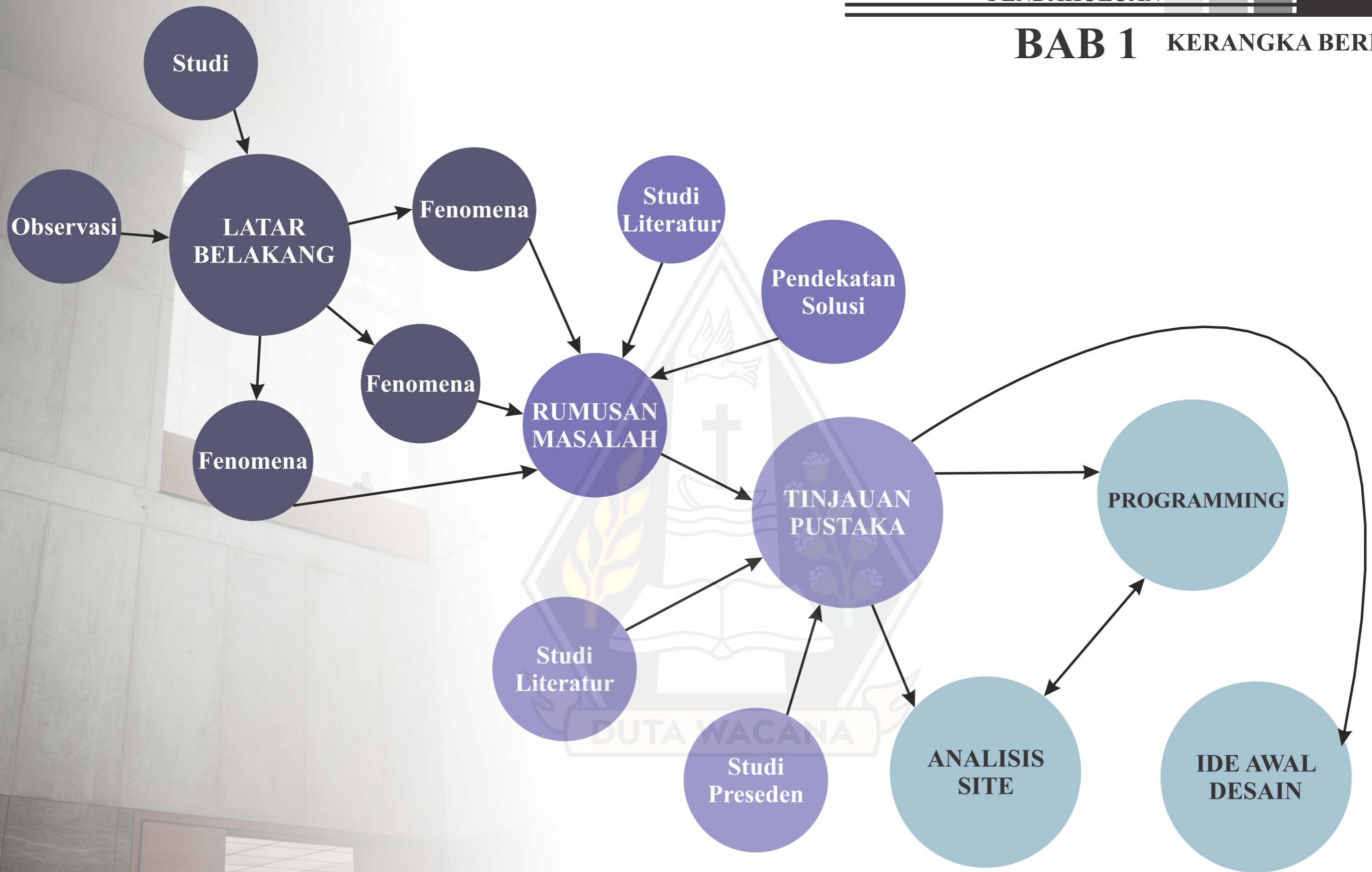
# **PROGRAMMING TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN TAMAN BACA MASYARAKAT  
SEBAGAI RUANG INTERAKSI KOMUNITAS  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI CIKARANG**



**SHERYN MEIVY HENDRA**  
61.19.0472

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2023**



## ARTI JUDUL

### Taman Baca Masyarakat

Merupakan perpustakaan skala kecil yang juga kerap disebut rumah baca, rumah pintar, dll (Anna et al., 2019). Menurut Kemendikbud dalam petunjuk teknis pengajuan dan pengelolaan taman baca masyarakat tahun 2021, Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sebuah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan layanan dalam bentuk bahan bacaan dan tempat untuk melakukan aktivitas tersebut.

### Komunitas

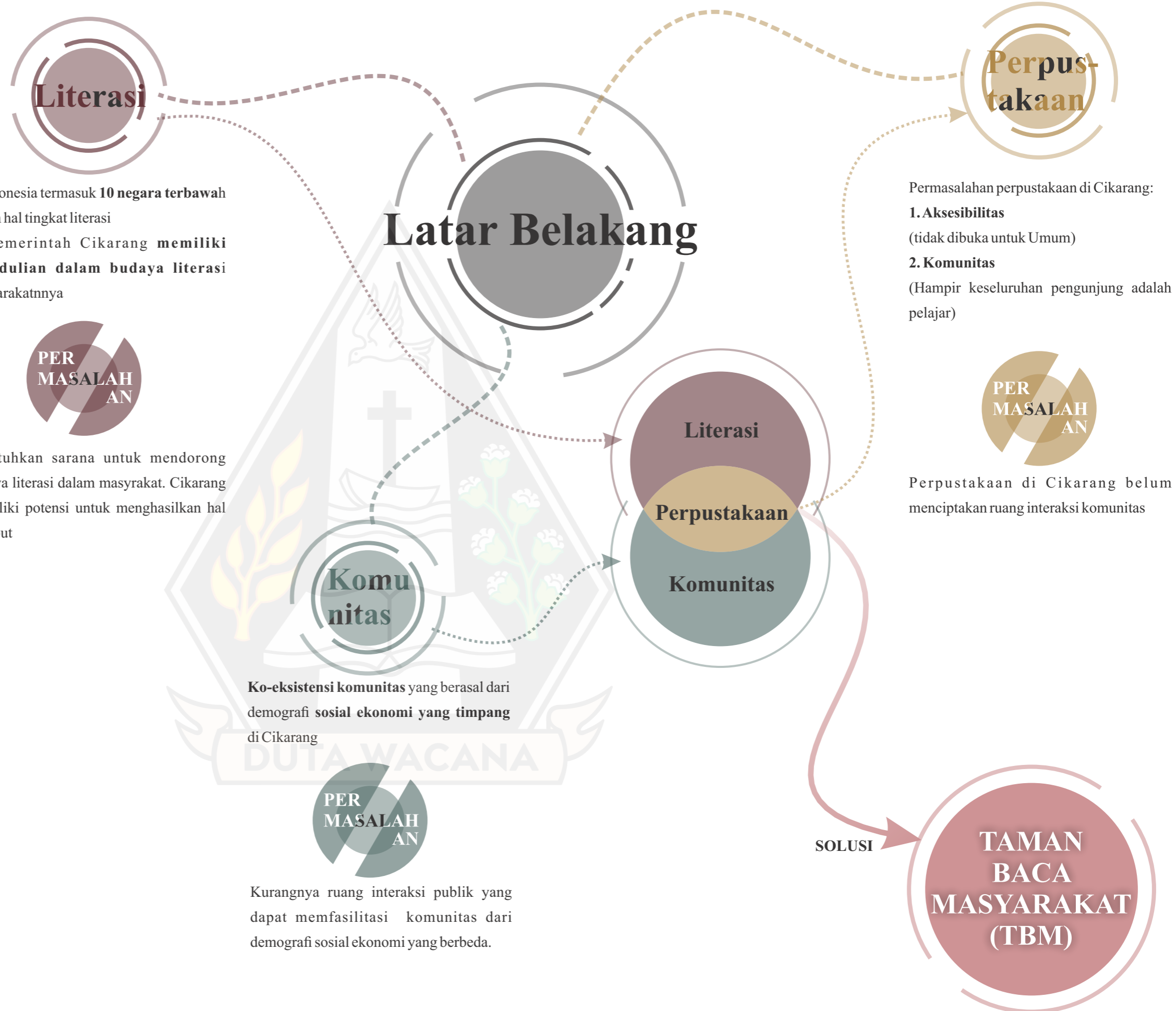
Adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, pada umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

### Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi yang dimaksudkan menggunakan definisi kemampuan literasi Iriantara (2009) yang tidak hanya berarti kemampuan untuk membaca, menulis, serta memproses informasi melalui teks aksara tulisan, namun juga teks melalui media digital.

### Cikarang

Merupakan ibu kota dari Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Cikarang dan sekitarnya merupakan jangkauan radius pelayanan perpustakaan yang akan dihadirkan.



# LATAR BELAKANG LITERASI



Berdasarkan Survei Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara,

## BUDAYA LITERASI DI CIKARANG

hampir **100%** melek huruf

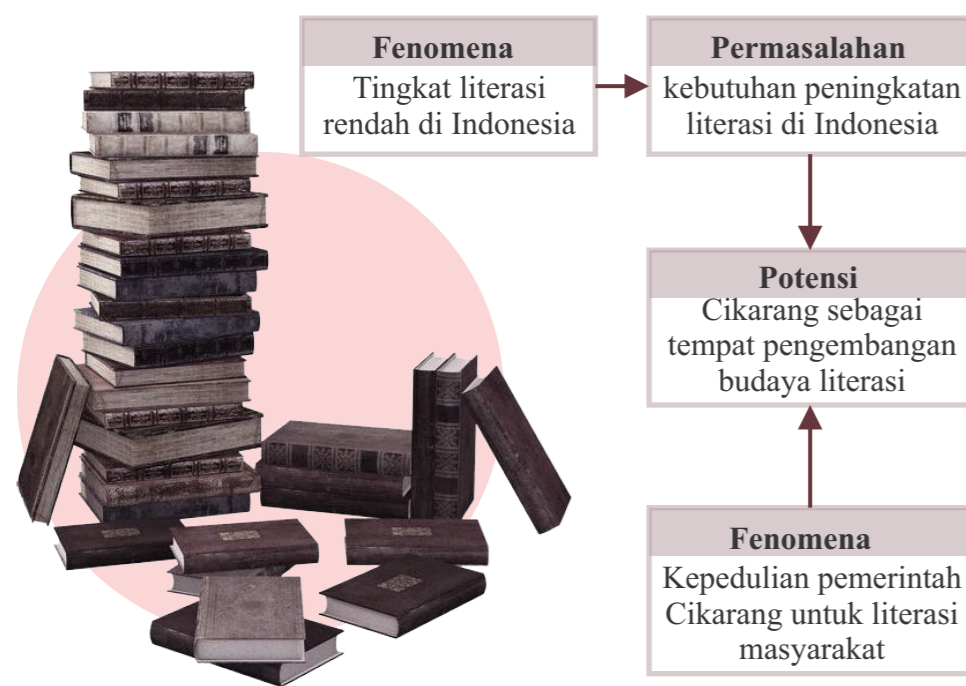
**BPS Kabupaten Bekasi, 2021**

**Perpus Daerah**

**Perpus Mini: Kolecer**

**Program Pemerintah setempat**

Tingkat masyarakat yang melek huruf dan program pemerintah yang meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dapat menunjukan budaya literasi di Cikarang.



# LATAR BELAKANG KOMUNITAS

Cikarang adalah sebuah kota di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sebagai salah satu kota industri terbesar di Asia Tenggara, ia menyumbang 22-44% volume ekspor nasional, menjadikannya rumah bagi lebih dari 25 perusahaan internasional.



Tingkat eksistensi Industri Internasional dan Industri besar lainnya di Cikarang menciptakan manifestasi dalam bidang arsitektur dan pembangunannya.

Hal ini ditunjukan dari berkembangnya gated community yang menargetkan pengguna bangunannya berasal dari golongan sosial menengah keatas seperti **Emerald Mansion Lippo Cikarang** dan **Little Tokyo Jababeka**.

Pada ujung spektrum yang lain...

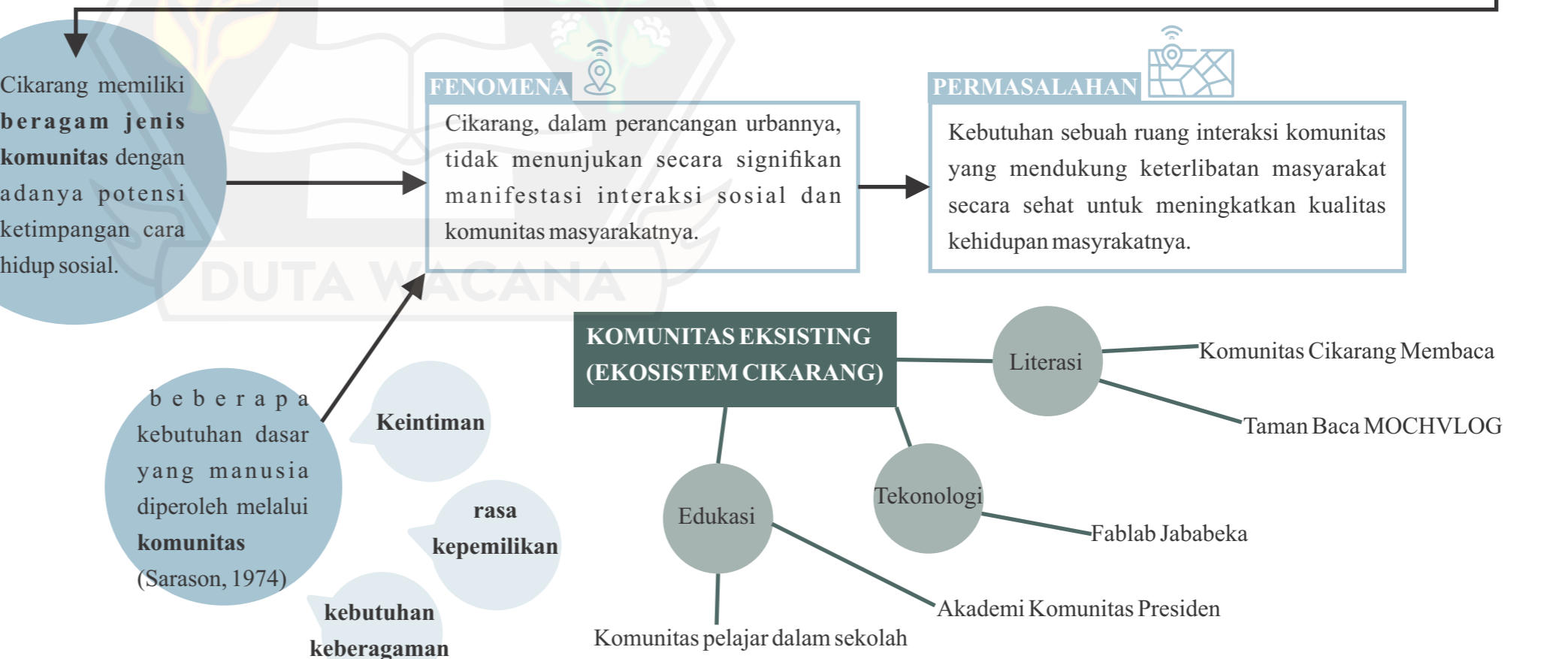
Seperti kehidupan urban umumnya, penduduk kota Cikarang tidak seluruhnya adalah sosial menengah keatas.

Tingkat kemiskinan: **4,82%** /tahun 2020  
(/bekasikab.bps.go.id/)

demografi sosial yang rendah termanifestasi dalam arsitektur melalui eksistensi permukiman subsidi dan *slump area*

Beberapa permukiman subsidi di Cikarang adalah **Mutiara Puri Harmoni 2, Griya Mulya Indah Cikarang, dan Grand Cikarang City**.

**FENOMENA:**  
Koekistensi komunitas dari demografi sosial ekonomi yang timpang



# LATAR BELAKANG PERPUSTAKAAN



## Relevansi Literasi Buku Fisik

Pada abad ke 21 ini, informasi dapat dengan mudah diakses terutama melalui media digital, khususnya internet.

Sehingga sekarang perpustakaan umum kurang diminati sebagai sumber informasi publik.

### FENOMENA

Terciptalah sebuah fenomena, meskipun memiliki akses terhadap informasi meluas, namun kapasitas pemahaman menyempit. (Lee, 2017)

Maryanne Wolf (2007), melalui (Lee, 2017) menyatakan bahwa: Internet mendukung gaya membaca yang mengutamakan "efisiensi" dan "kesegeraan"

- Merusak kemampuan untuk membaca panjang dan kompleks sebuah teks tanpa gangguan
- pikiran tidak mampu untuk membuat hubungan mental yang kompleks

### Literasi Fisik



### Literasi Digital

Adanya aspek-aspek seperti pengembangan kemampuan kedalaman membaca yang seringkali tidak dapat digantikan oleh bacaan literasi dalam bentuk lainnya, membuat pembacaan buku fisik masih sangat relevan dan bermanfaat bahkan hingga saat ini.

TBM memiliki tujuan untuk melengkapi masyarakat disekitarnya dengan kemampuan yang diperlukan pada jamannya.

Menghubungkan definisi literasi yang lebih dari teks fisik dan salah satu fungsi utama TBM

### POTENSI

perkembangan teknologi seiring dengan jaman bukannya meniadakan relevansi sebuah TBM. Malah sebaliknya memberikan tantangan dan kesempatan baru kepada arsitekturnya untuk diselesaikan



Tipologi: Perpustakaan Hibrida

## Relevansi Literasi Digital



# PERPUSTAKAAN Di Cikarang



Perpustakaan Umum Kab. Bekasi



Perpustakaan Daerah Kab. Bekasi



Perpus Mini KoLeCer Cikarang Utara



Perpustakaan Desa Pasirsari

Cikarang memiliki perpustakaan daerah, perpustakaan mini, dan beberapa perpustakaan mandiri lainnya. Namun perpustakaan ini memiliki beberapa kendala seperti belum ada perpustakaan yang memiliki cakupan untuk menampung masyarakat dalam skala yang besar. Hampir seluruh perpustakaan tidak dibuka untuk umum, atau menerapkan sistem yang membutuhkan pendaftaran ataupun termasuk dalam instansi tertentu, seperti perpustakaan instansi pendidikan. Terakhir, perpustakaan-perpustakaan yang ada belum berhasil untuk membangun komunitas diluar demografi pelajar dan mahasiswa setempat.

### Permasalahan

Mayoritas Perpustakaan di Cikarang merupakan perpustakaan swasta (Tidak dibuka untuk umum)

### Permasalahan

Rata-rata pengunjung perpustakaan umum kabupaten Bekasi adalah pelajar.  
sumber: <https://www.bekasikab.go.id/meski-pandemi-perpustakaan-umum-kabupaten-bekasi-tak-pernah-sepi-pengunjung->

### PERMASALAHAN

1. Aksesibilitas
2. Komunitas

### AKSESIBILITAS

Tidak dapat diakses untuk umum/ butuh *membership*

### KOMUNITAS

Hampir keseluruhan pengunjung termasuk demografi pelajar

Perpustakaan di Cikarang belum menciptakan ruang interaksi komunitas

Sumber gambar:

- <https://www.suarabekasi.id/realisasi-kegiatan-bidang-bangunan-negara-capai-100-persen/>
- <https://jurnalindonesiabarur.com/2020/09/04/pemkab-bekasi-launching-gemmpita-gerakan-masyarakat-membaca-pintar-dan-taqwa/>
- <https://vymaps.com/ID/Perpustakaan-Desa-Pasirsari-2142285/>

KOMUNITAS

Kurangnya ruang interaksi publik yang dapat memfasilitasi komunitas dari demografi sosial ekonomi yang berbeda di Cikarang.

LITERASI

Dibutuhkan sarana untuk mendorong budaya literasi dalam masyarakat. Cikarang memiliki potensi untuk menghasilkan hal tersebut

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan di Cikarang belum menciptakan ruang interaksi komunitas

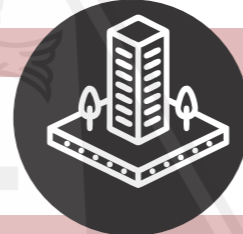
Permasalahan

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL:

- Bagaimana arsitektur menciptakan **budaya spasial** yang **menunjang pengalaman literasi yang berkualitas** untuk pengguna melalui pendekatan arsitektur perilaku.
- Bagaimana arsitektur menciptakan **budaya spasial** yang mempromosikan **interaksi komunitas dengan inklusi sosial** melalui pendekatan arsitektur perilaku.

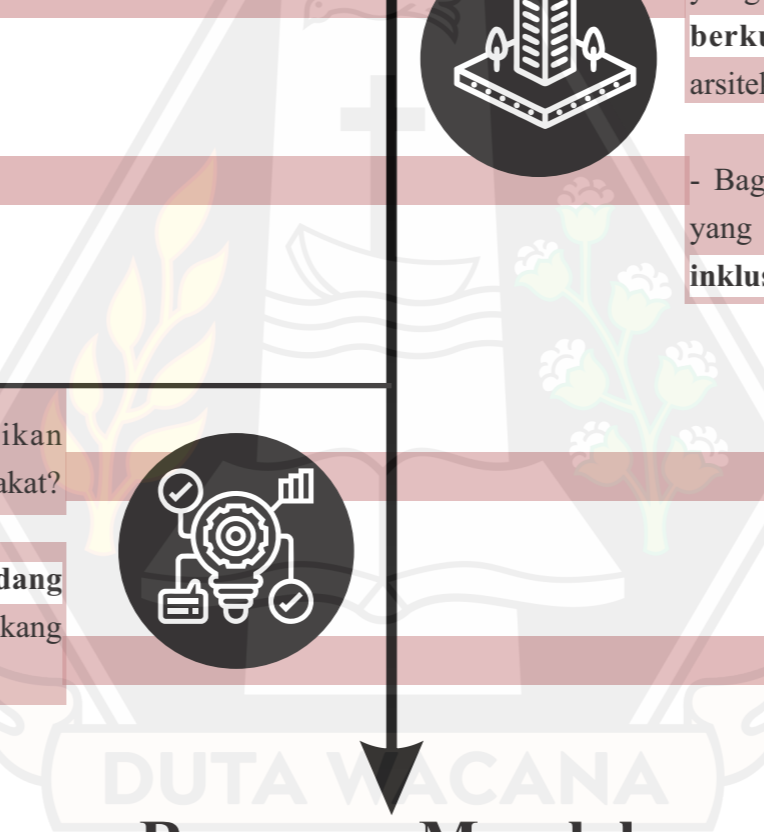
PERMASALAHAN FUNGSIONAL:

- Bagaimana **program TBM** mempromosikan **budaya literasi** yang berkualitas kepada masyarakat?
- Bagaimana **program TBM** dapat **mengundang interaksi antar komunitas** dari latar belakang sosial yang berbeda?



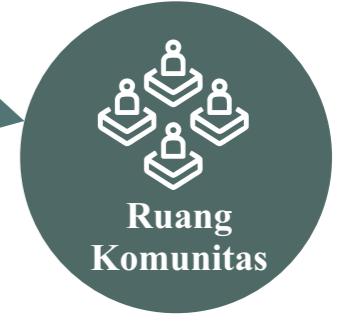
Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan Taman Baca Masyarakat bertujuan menjadi ruang interaksi komunitas serta meningkatkan kemampuan literasi masyarakat menggunakan pendekatan arsitektur perilaku di Cikarang.





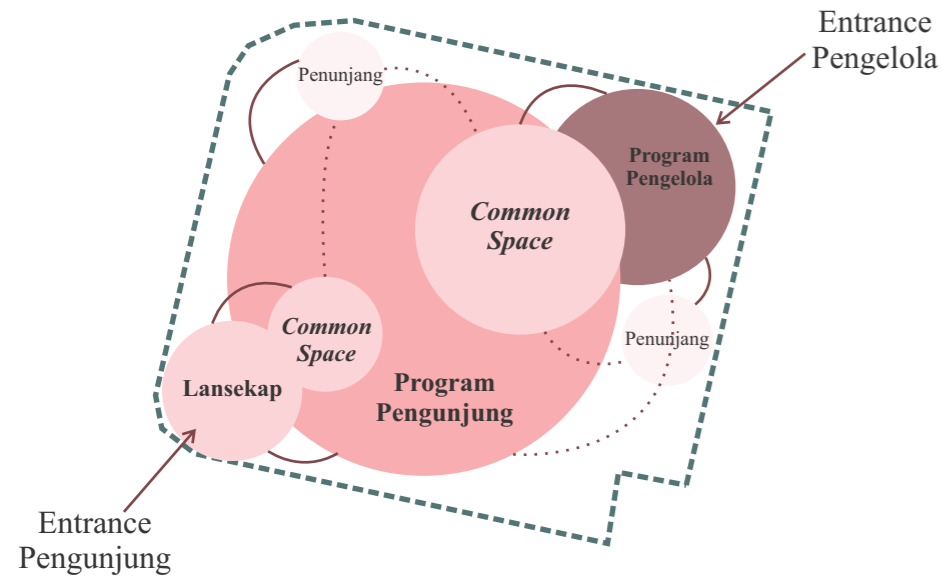
# BAB 5



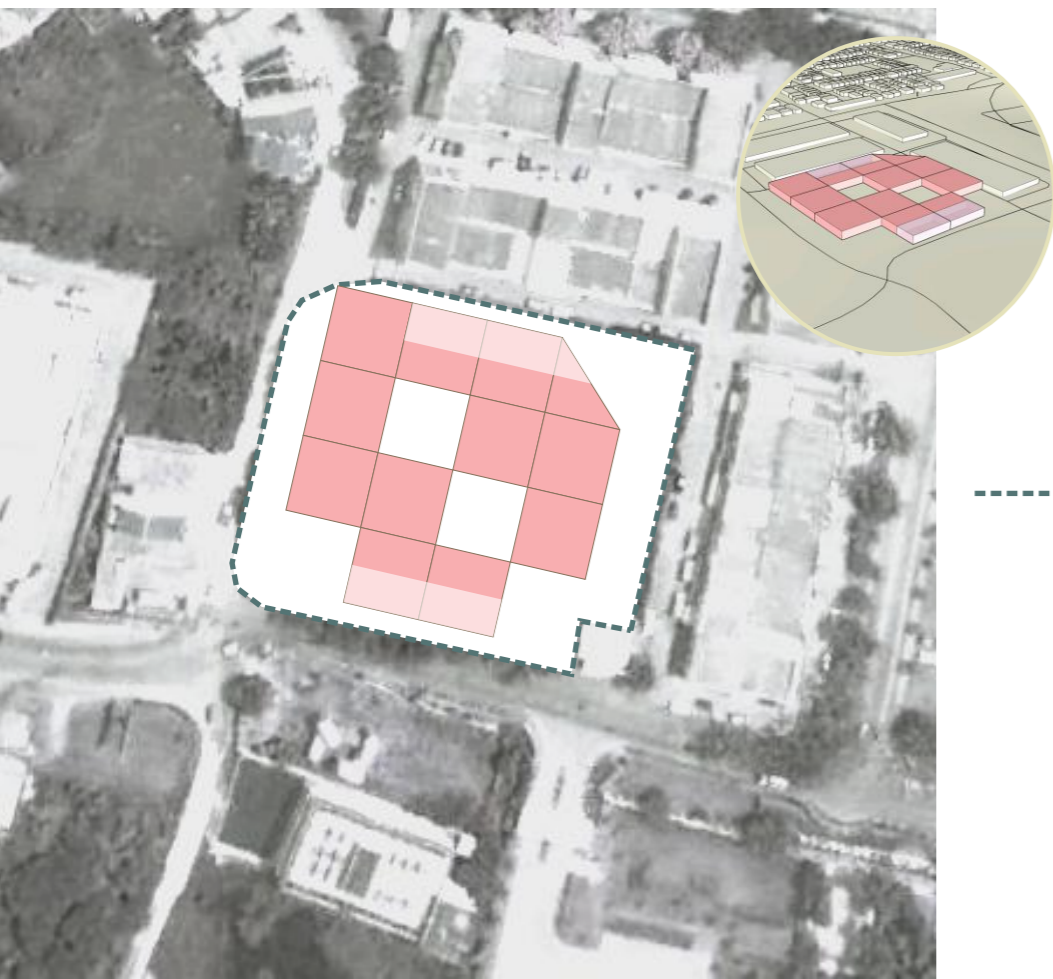
# IDE DESAIN

## KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN

### Zonasi Massa Programming



### Zonasi Massa Analisis Site



# KONSEP

## Superimpose Programming & Analisis Site Penataan Zonasi



## IDE DESAIN

TBM yang mendukung perilaku manusia didalamnya memiliki rasa komunitas dan inklusi sosial

TBM yang mendukung perilaku manusia didalamnya memiliki kemampuan literasi yang tinggi.

Menjadi bagian dari komunitas lokal, serta membentuk komunitas dan rasa komunitas yang baru.



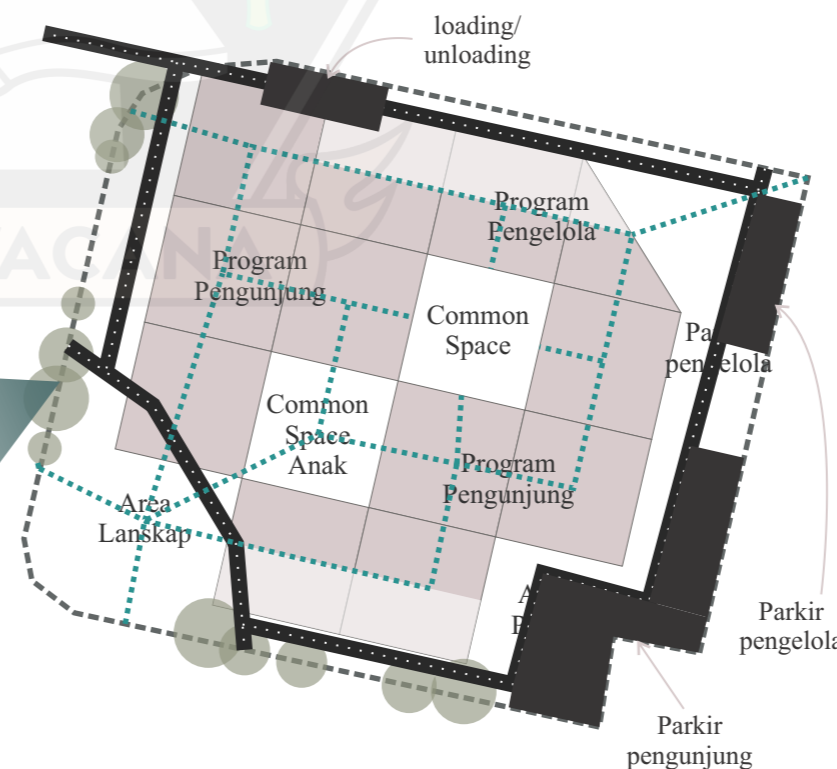
## Konsep Sirkulasi

Sirkulasi kawasan pada tapak memiliki konsep *Part of the Fabric*. Dimana sirkulasi khususnya akses masuk dan keluar tapak memiliki kesinambungan dengan perancangan kota.

— Sirkulasi Kendaraan  
 ..... Pejalan dan Sepeda



Sirkulasi masuk dan keluar dari tapak nyaman dan memiliki kesan menyatu dengan perancangan urban kawasan



Common Space ditengah-tengah masa bangunan termasuk program ruang *extention of public space* yang juga akan dimabfaatkan sebagai sistem sirkulasi utama dalam bangunan. Hal ini memaksimalkan kesempatan terjadinya interaksi anatar program ruang disekitar common space ini.

Perancangan sirkulasi bangunan secara keseluruhan memiliki konsep *serendipity* menggunakan penataan **Radial**, untuk mendukung sistem pencarian buku yang unik.

Berkaitan dengan budaya spasialnya, Sirkulasi pengguna bangunan memilik beberapa pilihan sirkulasi terprogram



## Konsep Budaya Spasial

### Konfigurasi Spasial



Budaya spasial *strongly disciplined Library-Parks* dipilih untuk menjadi konsep TBM oleh karena:

memberikan kebebasan dan otonomi kepada pengguna bangunan

pada saat yang bersamaan program bangunannya memiliki otoritas untuk mendukung budaya yang inklusif secara sosial.

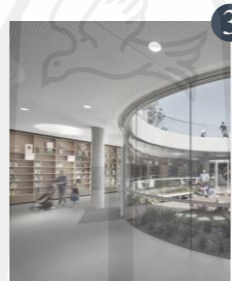
#### Tujuan Budaya Spasial:

Membangun kondisi inklusi sosial dan komunitas

Baik program transpasial dan konfigurasi spasialnya mengekang aktivitas pengguna bangunan menjadi satu hal atau yang lainnya.

Terdapat Ko-eksistensi kategori pengguna bangunan dengan praktik sosial yang berbeda-beda juga.

Hal ini memungkinkan munculnya aktivitas yang spontan dan tidak terprogram

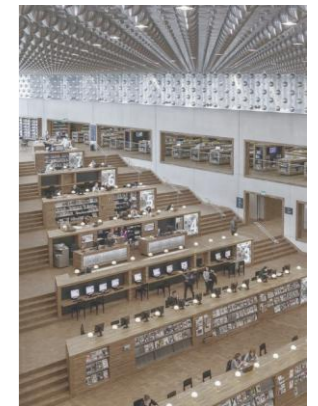
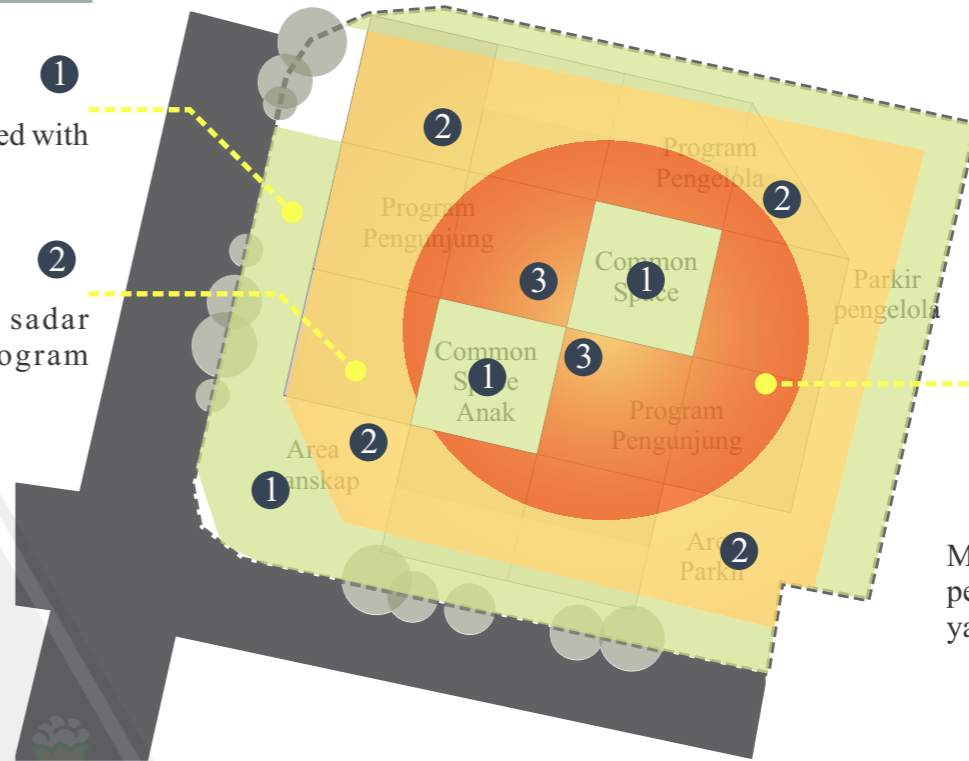


### BEBERAPA KONSEP UNTUK MEMBANGUN KESADARAN SOSIAL MELALUI:

#### Pentaan Zonasi Ruang

**lingkar pertama:**  
**Extention of Public Space**  
Social awareness: spatially engaged with local context

**lingkar Kedua:**  
**Interactive Learning Facilities**  
Pengguna mempelajari dan sadar lingkungan sekitar serta program edukasional TBM



Mengaburkan batasan ruang terprogram formal dan interaktif dengan cara menempatkan batasan-batasan implisit

Menggiring arah langkah sirkulasi pengunjung untuk memasuki ruang yang terprogram dan edukasional

● Extention of Public Space ● Interactive Learning Facilities ● Formal Learning Facilities

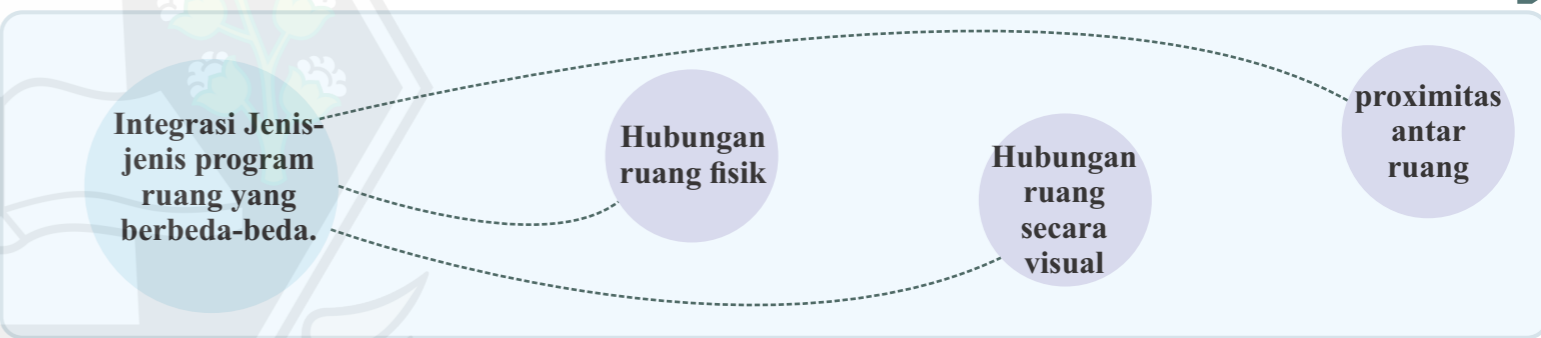


## Konsep Ruang Komunitas

### Terprogram dan Tidak Terprogram

Konsep ruang komunitas pada bangunan berfokus kepada pembangunan intraksi antar pengunjung. Dengan setiap ruang terprogram mengasumsikan aktivitas tertentu, berikut beberapa strategi spasial yang diterapkan untuk mendukung terjadinya aktivitas interaksi antar pengguna ruang yang berbeda pada kondisi aktivitas terprogram dan tidak terprogram.

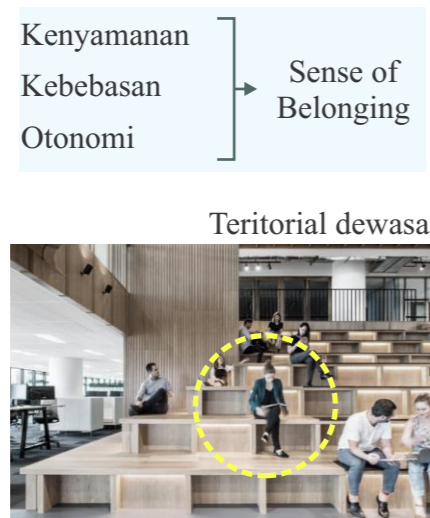
Jenis Program	Aktivitas
Formal Learning Facilities	Edukasional
Interactive Learning Facilities	Edukasional
Extention of Public Space	bebas



#### Formal Learning Facilities

#### Sense of belonging melalui penerapan territorialitas (arsitektur perilaku)

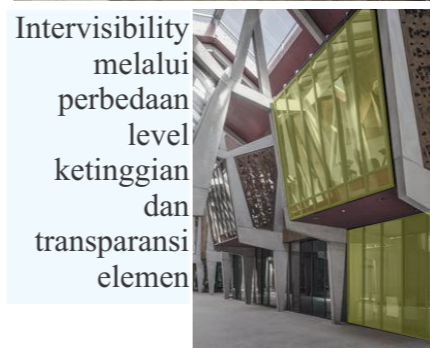
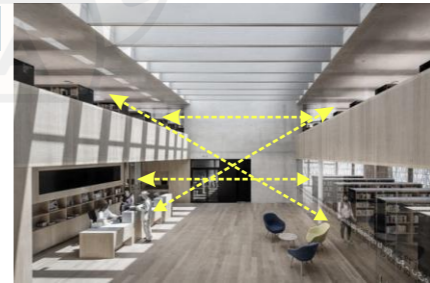
Dengan aktivitas yang paling sedikit interaksi antar manusianya, perancangan yang menerapkan konsep territory akan mendukung kecenderungan pola aktivitas pada ruang tsb. Pemenuhan kebutuhan kenyamanan seseorang dalam sebuah ruang publik memberikannya rasa kepemilikan akan komunitas dimana ia merasakan hal tersebut.



#### Interactive Learning Facilities

#### Intervisibility

Aktivitas dalam program ruang ini memiliki interaksi anatar manusia dalam dengan jenis aktivitas yang serupa atau dalam kesatuan tertentu. Seperti workshop, lab komputer, dll. Intervisibilitas ruang ini terhadap ruang lainnya membangun persepsi partisipasi dan kolektivitas.



#### Extention of Public Space

#### Sebagai Sirkulasi Utama Bangunan

Penempatan program ruang ini pada inti konfigurasi radial bangunan, meningkatkan pertemuan bergaam jenis pengguna pada ruang terprogram



menjadi titik temu (node) sirkulasi dari berbagai program aktivitas



### Konsep Pustaka Hybrid

salah satu tujuan TBM adalah untuk memberikan skill yang dibutuhkan masyarakat pada jamannya, oleh karena itu pada era digital ini, TBM juga akan menyediakan jenis literasi digital.

Literasi cetak diperlukan untuk mendukung kemampuan literasi yang mendalam dan kompleks dalam jangka waktu yang lama tanpa gangguan.

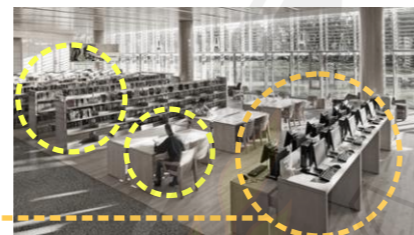


Literasi digital diperlukan untuk kemampuan literasi yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Integrasi *Formal Learning Facilities* dan *Interactive Learning Facilities* pada area penyimpanan dan belajar memperluas wawasan pengunjung ruangannya.

*Formal Learning Facilities:*  
- Area Penyimpanan buku  
- Area Baca dan Tulis

*Interactive Learning Facilities:*  
Area Komputer



### Gaya Arsitektur

Konsep Gaya Arsitektur bangunan adalah untuk menjadi sesuai konteks dan bagian dari fabric kawasan yang sama, namun disaat yang bersamaan menjadi *point of interest* pada kawasan. Menjadi objek yang berkesan dan berdampak pada fabric kawasan.



Gaya arsitektur pada kawasan sekitar tidak menggunakan arsitektur modern. Gaya arsitektur yang sama digunakan untuk membuat bangunan bagian dari kawasan.

*Interior Colour Palette:* cool earth tone

Memberikan kesan kedamaian dan kepercayaan

Tekstur Fasad bangunan:



Memberikan kesan taman kota, ruang terbuka hijau diantara penataan urban

Gaya Arsitektur Modern Minimalis untuk memberikan kesan terpercaya.

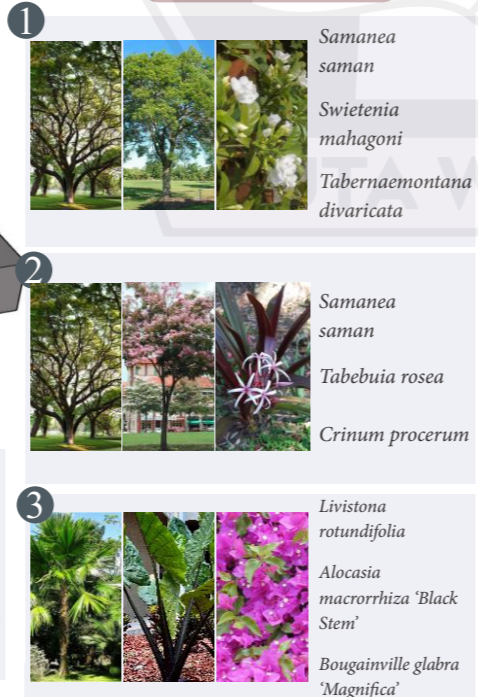
Gaya Arsitektur sesuai konteks dan gaya kawasan agar memberi kesan mengundang



### Konsep Pengolahan Lanskap

TBM memiliki area Lanskap yang signifikan terhadap fungsi dan aktivitas pengunjungnya, memiliki konsep untuk menjadi "ekstensi" ruang publik. Terutama pada zona lingkaran terluar olahan lanskap dirancang terhubung dan terasa seperti taman kota.

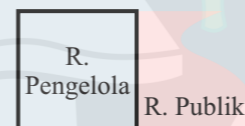
Tatanan Lanskap yang mengundang dari luar untuk masuk kedalam site



### Konsep Pengalaman Literasi

Serta penerapan Arsitektur Perilaku

Area Membaca



Territory (pengelola)  
Privacy: Solitude

*Informal Learning Facilities*

**Personal Space:** Komputer pemutar

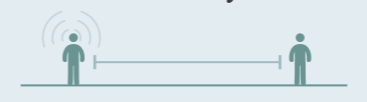


**Privacy: Intimacy** Ruang Workshop



*Extention of Public Space*

Privacy: Seclusion



*Formal Learning Facilities*

Pencarian Buku

menciptakan jalur pintas untuk pencarian buku efektif



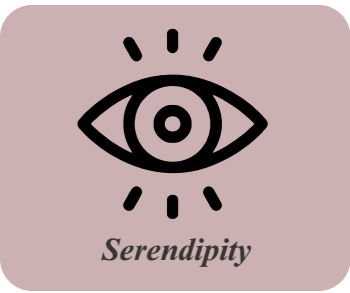
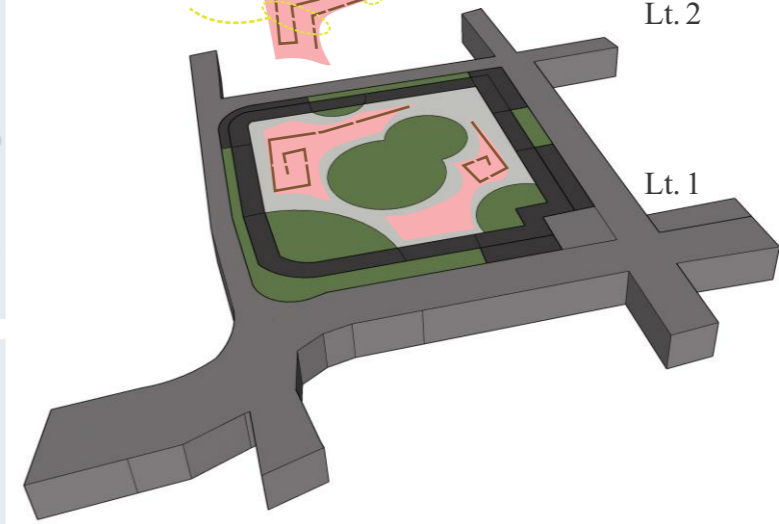
menciptakan sudut-sudut untuk menjadi "tersesat"

Area literasi cetak dan digital

Rak buku cetak

Lt. 2

Lt. 1



Khususnya dalam program ruang Formal Learning Facility, sirkulasi untuk pencarian buku tidak konvensional dan memiliki banyak jalur kemungkinan. Hal ini untuk memberikan perasaan tersesat dan spontanitas, (*serendipity*)

# DAFTAR PUSTAKA

Anna, N. E. V. , Mannan, E. F., & Srirahayu, D. P. (2019). *Evaluation of the Role of Society-based Library in Empowering Surabaya City People*, *Public Library Quarterly*.

Capillé, C. C., & Thesis, P. (2016). *Spatial cultures of public libraries Architecture, collective use and political agendas in Medellín's Library-Parks*.

Cohrun, S. E. (1994). Understanding and Enhancing Neighborhood Sense of Community. *Journal of Planning Literature*, 9, 92–99.

*emerging public the public library's role in building community nicholas braaksma*. (n.d.).

Kern, R. (2000). *Literacy and language teaching*. Oxford University Press.

Lee, D. (2017). *A Library of the Mind*.

*manuel\_castells\_the\_rise\_of\_the\_network\_societybookfi-org*. (n.d.).

Sarason, S. B. (1974). *The psychological sense of community: Prospects for a community psychology*. Jossey-Bass.

Theses Dissertations, M., & Riley, E. (2014). *ScholarWorks@UMass Amherst ScholarWorks@UMass Amherst ARCHITECTURE FOR THE REVITALIZATION OF COMMUNITY ARCHITECTURE FOR THE REVITALIZATION OF COMMUNITY*. <https://doi.org/10.7275/5530898>

